

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pengembangan sumber daya manusia, pendidikan sangatlah penting, karena proses dalam pendidikan memang sejatinya kegiatan yang dijalankan dengan cara disengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk merubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan oleh pendidik. Lembaga yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan salah satunya adalah sekolah sebagai lembaga formal. Lewat sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal.

Bagi siswa dan siswi transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama, merupakan masa-masa penting, sebab di kelas yang baru di tingkat SMP/MTs siswa-siswi akan mengalami perubahan dari metode pengajaran yang biasa digunakan di sekolah dasar dulu menuju ke metode pengajaran yang baru di SMP/MTs, dimana ketika sekolah dasar akan lebih banyak diajar oleh satu guru yang mengajarkan hampir dari semua mata pelajaran, sedangkan ketika masuk ke SMP/MTs maka untuk setiap bidang mata pelajaran yang diajarkan di sana diajarkan dengan guru yang berbedabeda.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Galih Ageng Pradityo Dan Rudangta Arianti S. *Hubungan Sense Of Humor Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambarawa*. (Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana,2015), 1

Dalam kesehariannya, manusia tidak bisa jauh dari macam-macam perasaan, entah itu sedih, senang, bingung, marah ataupun yang lainnya. Jika seseorang tidak mampu menyesuaikan diri, maka fungsi psikologis dan fisiologisnya akan terpengaruh karena perasaan-perasaan negatifnya meluap dan seseorang tersebut tidak bisa mengatasinya. Sebaliknya, seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil jika yang bersangkutan dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi segala macam masalah yang muncul.<sup>2</sup>

Istilah penyesuaian diri dapat dipahami dengan arti hubungan seseorang yang berlanjut dengan dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat luas. Individu yang penyesuaian dirinya baik akan berhasil ketika mengatasi semua masalah yang dihadapinya. Dan sebaliknya, individu yang penyesuaiannya buruk cenderung kesulitan mengatasi segala kesulitannya yang menyebabkan gagalnya penyesuaian diri. Tingkat taraf penyesuaian diri dapat dilihat dari jumlah hambatan penyesuaian diri. Banyaknya hambatan penyesuaian diri mencerminkan kesukaran seseorang dalam menyesuaikan dirinya.<sup>3</sup> Kemudian W.A Gerungan juga menyebutkan bahwa “penyesuaian diri adalah mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi, juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri)”.<sup>4</sup>

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang tentang keahlian yang dimiliki dirinya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan

---

<sup>2</sup> A.A Schneiders dalam buku M, Nur Ghufon Dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2010), 52

<sup>3</sup> Satmoko, dalam buku M, Nur Ghufon Dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2010), 50

<sup>4</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), 221.

hasil tertentu.<sup>5</sup> Sementara itu, Baron dan Byrne mendefinisikan “efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan sesuatu tugas mencapai tujuan dan mengatasi hambatan”. Bandura dan Wood menyebutkan bahwa “efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi”.<sup>6</sup>

Madrasah Tsanawiyah atau disingkat dengan MTs adalah lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama yang berbasis islami, didirikan untuk proses belajar mengajar dengan mata pelajaran yang lebih banyak daripada sekolah umum karena memiliki beberapa pelajaran agama islam yang wajib dipelajari. MTs An-Nawawiyah adalah salah satu Madrasah yang didirikan oleh yayasan Pondok Pesantren Mahir Arriyadl yang bertujuan untuk memudahkan para santriwan dan santriatnya dalam mengikuti pendidikan yang bersifat keagamaan maupu bersifat umum. Madrasah ini beralamatkan di Jalan PonPes Mahir Arriyadl, Dusun Ringin Agung, Desa Keling, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

Sebagian besar dari peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nawawiyah berstatus sebagai santriwan dan santriat di PonPes Mahir Arriyadl sehingga siswa dan siswa dari Madrasah tersebut banyak yang datang dari daerah seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat bahkan juga

---

<sup>5</sup> J. feist, dan G.J Feist, dalam buku M, Nur Ghufron Dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), 73.

<sup>6</sup> N.W Wulandari, dalam buku M, Nur Ghufron Dan Rini Risnawita Suminta, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), 74.

berasal dari luar pulau Jawa. Disamping itu ada sebagian dari mereka berasal dari masyarakat sekitar sehingga penyesuaian diri sangat dibutuhkan bagi siswa dan siswi yang berasal dari masyarakat sekitar maupun dari luar daerah.

Berdasarkan data siswa yang didapatkan dari data peserta didik, diketahui bahwa dalam total keseluruhan kelas VII dengan jumlah 114 siswa, di Madrasah ini siswa yang berasal dari provinsi Jawa Timur dengan berbagai daerah terdapat 80 siswa, Jawa Barat dengan 17 siswa, Jawa Tengah 12 siswa dan sisanya adalah berasal dari luar Jawa, sehingga keberagaman asal daerah ini akan mempengaruhi bagaimana cara penyesuaian diri siswa-siswi tersebut.

Bagi siswa dan siswi di Madrasah Tsanawiyah An-Nawawiyah keadaan tersebut tentu membutuhkan penyesuaian diri yang baik. Menurut pandangan peneliti, siswa dengan efikasi diri rendah akan cenderung kesulitan untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekolah barunya karena tidak adanya keyakinan akibat perbedaan yang diperoleh dari lingkungan sekolah barunya baik itu dalam segi komunikasi, pembelajaran, maupun sosial. Sebaliknya jika efikasi diri tinggi siswa dan siswi akan lebih mudah menyesuaikan diri di lingkungan sekolah barunya dalam hal komunikasi, pembelajaran, maupun sosial.

Tentunya hal ini akan sering terjadi diawal tahun pelajaran baru karena setiap tahunnya banyak siswa-siswi baru yang berasal dari lain daerah entah itu lain kecamatan, kabupaten maupun luar pulau Jawa. Hal ini akan mempengaruhi cara berkomunikasi diantara mereka sehingga menimbulkan masalah tersendiri dalam berkomunikasi Sebagai contoh, beberapa siswa

yang berasal dari Jawa barat yang menggunakan bahasa Indonesia, kemudian juga ada siswa yang berasal dari luar Jawa seperti Lampung, Sulawesi, Kalimantan dan juga Papua, yang menggunakan bahasa daerahnya masing-masing, sehingga dapat dipastikan bahwa mereka yang berasal dari lain daerah akan membutuhkan efikasi diri yang lebih dalam penyesuaian diri di lingkungan barunya, seperti pola bahasa, komunikasi, bahkan juga pola belajar, terlebih lagi siswa-siswi ini tidak hanya dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah tapi juga berasal dari Sekolah Dasar, dengan itu efikasi diri memang sangat dibutuhkan agar mencapai penyesuaian diri yang bagus.

Berdasarkan penelitian Clara Dewi Permatasari diketahui ada hubungan positif atau baik yang signifikan antara efikasi diri akademik dan penyesuaian diri di perguruan tinggi yaitu sebesar ( $r=0.516$ ,  $p=0.000$ ) serta efikasi diri sosial dan penyesuaian diri di perguruan tinggi ( $r=0.549$ ,  $p=0.000$ ). dari hasil ini maka hipotesis pada penelitian Clara Dewi Permatasari diterima.<sup>7</sup>

Dalam penelitian Adelina Rahmawati yang diperoleh adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri santri baru. Sumbangan efektif (SE) yang didapatkan efikasi diri terhadap penyesuaian diri santri baru sebesar 46,9%. Tingkat penyesuaian diri santri baru dan tingkat efikasi diri pada penelitian ini tergolong sedang. Santriwan lebih

---

<sup>7</sup>Clara Dewi Permatasari, *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Sanata Dharma*.(Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanatha Dharma. 2017),viii

memiliki tingkat penyesuaian diri dan efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan santriwati.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian dari Widanti Mahendrani dan Esthi Rahayu dijelaskan bahwa hipotesis penelitiannya adalah ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri pada siswa akselerasi. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 orang (studi populasi). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala efikasi diri dan skala penyesuaian diri. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik *Rho Spearman*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri pada siswa akselerasi. Hal ini ditunjukkan dengan rho sebesar 0,604;  $p=0,005$  ( $p < 0,01$ ).<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyah Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Seberapa tingkat efikasi diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

---

<sup>8</sup>Adelina Rahmawati, *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Santri Baru*. (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), xvi

<sup>9</sup>Widanti Mahendrani dan Esthi Rahayu, *Hubungan Self Efficacy dengan penyesuaian diri pada siswa akselerasi*. (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata: 2004),1

2. Seberapa tingkat penyesuaian diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?
3. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tingkat efikasi diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui seberapa tingkat penyesuaian diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Harapan dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis dibidang psikologi sosial dan kesehatan mental tentang efek positif dari efikasi diri yang dapat membantu penyesuaian

diri di lingkungan Madrasah serta dapat digunakan untuk menambah referensi terkait efikasi diri dan penyesuaian diri

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Diharapkan, hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan terkait penyesuaian diri dan juga langkah-langkah meningkatkan efikasi diri pada siswa sehingga para guru lebih dapat memahami tentang kebutuhan para siswa

### b. Bagi Siswa dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, wacana, dan informasi bagi pelajar dan masyarakat umum tentang manfaat efikasi diri bagi proses berlangsungnya penyesuaian diri.

### c. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam mengambil sebuah kebijakan dalam evaluasi pembelajaran

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pertimbangan dan rujukan para peneliti selanjutnya sebagai referensi pengetahuan dan informasi dari referensi penelitian yang sama.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Istilah statistik yang didalamnya mengatakan derajat hubungan linier antara dua variable atau lebih disebut dengan kolerasi. Istilah ini daitemukan

oleh Karl Pearson pada awal tahun 1900an. Dan karena itu, kini istilah itu dikenal dengan sebutan *Kolerasi Pearson Product Moment*. Kolerasi bisa dikatakan adalah salah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh berbagai peneliti. Karena peneliti pada umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mencoba untuk menghubungkannya.<sup>10</sup>

Teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau kolerasi antara 2 variabel atau lebih disebut teknik kolerasi. Dua variabel yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel y). Jika kita akan meneliti hubungan antara tingkat efikasi diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII MTs An-Nawawiyah, maka variabel efikasi diri disebut variabel x dan penyesuaian diri disebut variabel y. bila variabel x dan variabel y sudah dihitung taraf kolerasinya, maka akan dapat ditentukan arah kolerasinya. Arah kolerasi dalam statistik ada 3 macam, yaitu: positif, negatif dan nihil.<sup>11</sup>

Hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

**Ha:** “terdapat hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”

---

<sup>10</sup> Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *pengantar statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 197

<sup>11</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Dalam Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015),61

**H<sub>0</sub>:** “tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nawawiyah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”